

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memiliki arti sebagai rencana menata konteks penelitian supaya peneliti mendapat data yang valid sesuai dengan karakter variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan di dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dimana dalam pendekatan ini banyak memakai angka, dari pengumpulan data, menafsirkan data serta hasil yang ditampilkan. Penelitian kuantitatif digunakan dalam meneliti data yang berupa angka atau yang mengarah pada kuantitatif berdasarkan statistik.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, yang mana tujuannya untuk mencari pengaruh khusus terhadap yang lainnya.³ Penggunaan metode di dalam penelitian ini ialah quasi eksperime atau eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang

¹ Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

² Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hal. 21

³ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rosda Karya, 2004), hal. 194

dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya dan tidak ada manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.⁴

B. Variabel Penelitian

Ada tiga variabel di dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang membawa dampak terhadap variabel lain.⁵ Variabel ini hadir di dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang memaparkan terjadinya inti atau tema penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf “X”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation* (X1) dan *video problematika sosial* (X2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas.⁶ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS (Y)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas	Variabel terikat
<i>Group investigation</i> (X1) & <i>Vidio Problematika Sosial</i> (X2)	Hasil belajar IPS (Y)

⁴ Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 74

⁵ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 57

⁶ *Ibid*, hal. 57

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs As-Syafi'iyah Gondang.

2. Sampling

Sampling yaitu cara menarik sampel dari populasi. Sampling memiliki manfaat antara lain, bisa hemat biaya, energy dan waktu, bisa meluaskan ruang lingkup, dan mampu menumbuhkan ketelitian.⁸

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *cluster sampling*, yaitu pengambilan sampel tidak berdasarkan individu akan tetapi didasarkan atas kelompok, kalangan, atau kelompok subjek yang menurut alami bergabung bersama.⁹

Berdasarkan visi MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung yaitu **“Terwujudnya madrasah yang unggul, mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas guna studi lanjut di bidang Imtaq dan Iptek yang berbudaya lingkungan”** keistimewaan yang terdapat di madrasah ini ialah dimana setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai setiap kelas akan membaca surat-surat pendek terlebih dahulu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁸ Bambang Presetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hal. 135

⁹ Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 61

bersama guru pendamping masing-masing karena madrasah mengharapkan agar siswa tidak hanya pandai dalam segi kognitif tapi juga paham akan keagamaan serta mereka bisa peduli terhadap sesama. Melalui model pembelajaran *group investigation* siswa bisa saling menghargai pendapat orang lain dan bisa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan karena madrasah menginginkan agar siswa bisa peduli dan peka terhadap lingkungan mereka, baik pada saat di sekolah maupun diluar sekolah dan dengan media video siswa bisa melihat secara langsung terkait permasalahan yang mereka pelajari serta siswa tidak ketinggalan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) karena semakin berkembangnya zaman maka kemajuan teknologi semakin pesat. Jadi peneliti memilih MTs As-Syafi'iyah Gondang sebagai subjek penelitian karena ada kaitannya dengan akademik MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

3. Sampel

Sampel ialah bagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Berdasarkan teknik sampling di atas, pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu sebanyak 47 pelajar, siswa di kelas VII (B) dan VII (C), dan yang menjadi sampel untuk kelas kontrol adalah kelas VII (C) yang berjumlah 23 siswa. Sedangkan yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII (B) dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Sampel diambil sesuai atas saran guru IPS MTs As-Syafi'iyah Gondang kelas VII-B dan VII-C, faktor lain dalam pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan, kelas tersebut merupakan

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

kelas yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian karena kemampuan dari kelas tersebut homogeny atau sama dimana kemampuan mayoritas kelas tersebut sebesar 90% sedangkan kemampuan minoritasnya sebesar 10%.

D. Kisi-kisi Instrumen

Berikui ini merupakan kisi-kisi instrument dalam penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar IPS

Kompetensi dasar	Indikator pembelajaran	Nomor jenjang soal				Prese ntase
		CI	C2	C3	C4	
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	3.3.1 Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia		1			10%
	3.3.2 Menjelaskan pengertian kebutuhan manusia		2			10%
	3.3.3 Membedakan kebutuhan individual dengan kebutuhan kelompok		3			10%
	3.3.4 Menyebutkan kebutuhan manusia menurut tingkatannya	4				10%
	3.3.5 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia	5				10%

	3.3.6 Menghubungkan kelangkaan dengan kebutuhan manusia			6		10%
	3.3.7 Memberi contoh motif ekonomi untuk memperoleh penghargaan		7			10%
	3.3.8 Menjelaskan kebutuhan jasmani dan rohani		8			10%
	3.3.9 Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi		9			10%
	3.3.10 Menghubungkan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi			10		10%
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang	4.3.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang jenis kebutuhan manusia dan bermacam Motif ekonomi					

untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia						
Presentase						100%

Agar lebih mudah dalam menilai sebuah jawaban dari siswa maka peneliti menggunakan rubrik penilaian holistik yang mana rubrik ini merupakan penilaian yang menggambarkan kriteria dalam menilai hasil dari pekerjaan siswa. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Holistic Scoring Rubrics Ketuntasan Hasil Belajar

Skor =0	Skor=1 – 3	Skor = 4 – 6	Skor=7 - 9	Skor= 10
Jawaban salah	Jawaban tidak mengembangkan ide-ide	Beberapa jawaban tidak ada atau hilang	Jawaban benar tapi kurang lengkap	Jawaban lengkap dan benar
Tidak menggambarkan, Ketuntasan KD Dan Indikator	Kurang menggambarkan, Ketuntasan KD Dan Indikator	Cukup menggambarkan, Ketuntasan KD Dan Indikator	Sudah Mampu menggambarkan, Ketuntasan KD Dan Indikator	Sudah Tuntas menggambarkan, Ketuntasan KD Dan Indikator
Tidak menyatakan pemahaman materi	Beberapa Soal Tidak Terjawab	Tingkat pemikiran kurang tinggi	Hampir semua Soal Terjawab Dengan benar	Semua Soal Terjawab Dengan benar
Tidak mengemukakan jawaban	Sedikit menggambarkan pemahaman ekonomi	Jawaban kurang Akurat	Hampir Jawaban digambarkan dengan lengkap	Semua Jawaban digambarkan dengan lengkap
Tidak mengemukakan	Sedikit ada upaya untuk	Masih ada sedikit	Masih ada sedikit	Masih ada sedikit

akan jawaban	menjawab pertanyaan	Kesalahan dalam jawaban	Kesalahan dalam jawaban	Kesalahan dalam jawaban
Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi	Klasifikasi			
10	Sangat Baik			
7 – 9	Baik			
4 – 6	Cukup			
1 – 3	Kurang			
0	Sangat kurang			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar angket

Angket ialah bentuk pertanyaan tertulis yang berguna untuk mendapatkan berita dari respondeng dalam artian tentang pribadinya. Angket ialah bentuk daftar pertanyaan dan jawabannya sudah ditentukan.¹² Angket disini berguna agar mengetahui ketertarikan siswa dalam penggunaan video pembelajaran IPS. Terdapat 20 jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 10 pertanyaan negatif dan 10 pertanyaan positif.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102.

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.44

2. Lembar tes

Tes ialah satu alat yang membantu peneliti agar mengetahui pemahaman siswa akan materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian berupa essay. Soal yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 soal.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹³ Data yang terkumpul pada penelitian ini diantaranya:

- a. Data hasil tes yakni berupa *pretest* dan *posttest*, yaitu hasil dari pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal.
- b. Data hasil angket, yaitu data yang dipergunakan supaya mengerti ketertarikan siswa terhadap video dalam belajar di kelas.

2. Sumber

Yang dimaksud sumber data disini ialah subjek dari mana data didapat.¹⁴ Adapun sumber datanya ialah:

- a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara kontan dari sumber data pertama dilokasi penelitian.¹⁵ Data penelitian ini berbentuk hasil

¹³ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 21

¹⁴ Arikunto, *Preosedur Penelitian...*, hal 129

¹⁵ M. Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*", (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

pretest, *posttest* dan angket. Anak didik kelas VII MTs As-Syafi'iyah Gondang dijadikan sumber data primer di dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau catatan tentang daftar nama pendidik, struktur keorganisasian, dan fasilitas di MTS As-Syafi'iyah Gondang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni usaha yang dilaksanakan peneliti guna memperoleh berita atau informasi sebanyak mungkin terkait masalah yang akan diteliti.¹⁷ Berikut merupakan teknik atau cara dalam mengumpulkan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun yang diobservasi meliputi (kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran).

¹⁶ Misbahudin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

¹⁷ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 125

2. Tes

Tes yakni serangkaian tugas, baik berupa pertanyaan yang tujuannya sebagai pengukuran pemahaman intelegensi, keahlian talenta yang dimiliki seseorang.¹⁸ Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* yang berbentuk tes tertulis (essay), dimana tes essay dipilih karena peneliti menginginkan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir mereka dan tidak hanya disempitkan pada pilihan jawaban yang tersedia.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat 20 jenis pertanyaan yang digunakan, yang terdiri dari 10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menyaksikan atau menulis laporan yang sudah ada.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen (kelas VII-B)
- b. Kegiatan belajar mengajar di kelas kontrol (kelas VII-C)

¹⁸ Misbahudin, *Analisis Data...*, hal. 17

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 76

²⁰ Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

H. Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, jadi teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu metode statistik yang sudah tersedia.²¹ Berikut merupakan tahap-tahap analisis data:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²² Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid. Hal tersebut di uji menggunakan uji korelasi Person Product Moment. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:²³

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Validitas
- N : Banyaknya responden
- X : Nilai Pembanding
- Y : Nilai dari instrumen

Data validitas dalam penelitian ini didapatkan dari soal *pretest*, *posttest* serta angket yang akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu data dimasukkan dalam program SPSS

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 243

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

²³ Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 44

16.0. Adapun langkah-langkah uji validitas dengan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan item 1 sampai item 10 (karena item soal dalam penelitian ini berjumlah 10) terakhir tulis skor total, pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Correlate* – pilih *Bivariate*
- 4) Setelah *Bivariate* di klik kemudian muncul kotak dialog “*Bivariate Correlations*” masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Centang *Flag Significant correlations* lalu klik OK untuk menampilkan output dari uji validitas.

b. Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat

diandalkan.²⁴ Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \sum \frac{s_i}{s_t} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i$ = jumlah varian butir

$\sum S_t$ = varian total

Reliabel data dalam penelitian ini diuji melalui *SPSS 16.0* dengan taraf *signifikansi 5%* jikalau *Alpa Cronbach's* > *rtabel* maka data dinyatakan reliabel. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah soal *pretest*, *posttest* dan angket yang akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu data dimasukkan dalam program *SPSS 16.0*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan item 1 sampai item 10 (karena item soal dalam penelitan ini berjumlah 10) terakhir tulis skor total, pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.

²⁴ Riduwan, "*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*", (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 154

- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Scale* – pilih *Reliability Analysis*.
- 4) Setelah *Reliability Analysis* di klik kemudian muncul kotak dialog “*Reliability Analysis*” masukkan semua variabel ke kotak *Items*. Kemudian pada bagian *Model* pilih *Alpha*.
- 5) Langkah selanjutnya klik *Statistics* maka muncul kotak dialog “*Reliability Analysis Statistics*” kemudian pada “*Descriptives for*”, klik *Scale if item delete* lalu klik *Continue*.
- 6) Terakhir adalah klik OK untuk menampilkan output dari uji reliabilitas.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov smirnov* dibantu *SPSS 16.0* dengan standard pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam uji normalitas adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan Kelas-B kemudian kemudian di bawahnya tulis Kelas-C. Selanjutnya pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian *Label* tuliskan Eksperimen kemudian di bawahnya tulis Kontrol.
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Nonparametric Tests* – pilih *1-Sample K-S*.
- 4) Setelah *1-Sample K-S* di klik kemudian muncul kotak dialog “*One Sample Kolmogorov Smirnov Test*” masukkan variabel ke *Test Variable List*. Pada *Test Distribution* centang *Normal*. Kemudian terakhir klik OK untuk menampilkan output uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mendapati apakah kedua data dari kedua kelas bersifat homogen atau tidak.²⁵ Uji homogenitas dilangsungkan dengan penggunaan uji fhiser, beritum rumus uji fhiser menurut Sugiyono.

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S1² = Varians Terbesar

²⁵ Usman dan Akbar, “*Pengantar Statistika*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

$S^2 = \text{Varians Terkecil}$

Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.²⁶ Guna memudahkan dalam menghitung data homogenitas dengan *SPSS 16.0* keputusan diambil didasarkan pada

- 1) Jikalau *signifikansi* $< 0,05$ maka data bersifat homogen.
- 2) Sebaliknya, Jika *signifikansi* $> 0,05$ data dikatakan tidak homogen.

Dalam penelitian ini data yang diujikan untuk uji homogenitas adalah hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini karena peneliti ingin mengerti apakah kedua golongan bersifat homogen (sama) atau tidak. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan Hasil kemudian di bawahnya tulis Kelas. Selanjutnya pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian *Label* tuliskan Hasil belajar IPS kemudian di bawahnya tulis Kelas. Pada bagian *Values* klik None hingga muncul kotak dialog “Value Labels” kemudian pada kotak Value isi angka 1 dan pada kotak Label isi Kelas-B lalu klik Add. Kemudian isi kembali pada kotak Value isi angka 2 dan pada kotak Label isi Kelas-C lalu klik Add.
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.

²⁶ Ibid, hal. 102

- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – kemudian *Compare Means* – dan pilihlah *One Way Anova*.
- 4) Setelah *One Way Anova* di klik kemudian muncul kotak dialog “*One Way Anova*” masukkan variabel hasil belajar IPS ke kotak *Dependent List* dan masukkan variabel kelas ke kotak *Factor* lalu klik *Options*.
- 5) Setelah *Options* di klik maka muncul kotak dialog “*One Way Anova Options*” kemudian pada bagian *Statistics* berikan tanda centang untuk *Homogeneity of variance test* lalu klik *Continue*.
- 6) Kemudian langkah terakhir klik OK untuk menampilkan output uji homogenitas.

3. Pengujian Hipotesis

Sesudah uji prasyarat dilangsungkan lalu tindakan berikutnya yakni melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menggunakan uji *independent sample t-test*.

Uji *independent sample t-test* dilakukan untuk menganalisis data pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar IPS.

Kriteria yang digunakan dalam uji *independent sample t-test* yaitu, apabila nilai *Sig (2-tiled)* < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sebaliknya bila nilai *Sig (2-tiled)* > 0.05 maka H_a ditolak dan

H0 diterima. Adapun tahapan dalam uji *independent sample t-test* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan Hasil kemudian di bawahnya tulis Kelas. Selanjutnya pada bagian *Label* tuliskan Hasil belajar IPS kemudian di bawahnya tulis Kelas. Pada bagian *Values* klik None hingga muncul kotak dialog “Value Labels” kemudian pada kotak Value isi angka 1 dan pada kotak Label isi Kelas-B lalu klik Add. Kemudian isi kembali pada kotak Value isi angka 2 dan pada kotak Label isi Kelas-C lalu klik Add.
- 2) Selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Compare Means* – pilih *Independent Sample t-test*.
- 4) Setelah *Independent Sample T-Test* di klik kemudian muncul kotak dialog “*Independent Sample T-Test*” masukkan variabel hasil belajar IPS ke kotak *Test Variable(s)* dan masukkan variabel kelas ke kotak *Grouping Variable* lalu klik *Define Group*.
- 5) Setelah *Define Group* di klik maka muncul kotak dialog “*Define Groups*” kemudian pada bagian *Group 1* tulis angka 1 dan pada bagian *Group 2* selanjutnya klik *Continue*.
- 6) Kemudian langkah terakhir klik OK untuk menampilkan output uji *Independent Sample T-Test*.

b. Menggunakan uji *paired sample t-test*.

Uji *paired sample t-test* dilakukan untuk menganalisis data pengaruh video problematika sosial terhadap hasil belajar IPS.

Kriteria yang digunakan dalam uji *paired sample t-test* adalah, jika nilai Sig (2-tiled) < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sebaliknya jika nilai Sig (2-tiled) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun langkah-langkah dalam uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan Video kemudian di bawahnya tulis Hasil. Selanjutnya pada bagian *Label* tuliskan Video Problematika Sosial kemudian di bawahnya tuliskan Hasil belajar IPS.
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya.
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Compare Means* – pilih *Paired Sample t-test*.
- 4) Setelah *Paired Sample t-test* di klik kemudian muncul kotak dialog “*Paired Sample t-test*” masukkan variabel video problematika sosial dan hasil belajar IPS ke kotak *Paired Variables*.
- 5) Kemudian langkah terakhir klik OK untuk menampilkan output uji *Paired Sample T-Test*.

c. Menggunakan *regresi linier berganda*.

Uji *regresi linier berganda* digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *group investigation* dan video problematika sosial terhadap hasil belajar dimana data tersebut memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Kriteria yang digunakan dalam uji *regresi linier berganda* adalah, jika nilai Sig (2-tiled) < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sebaliknya jika nilai Sig (2-tiled) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun langkah-langkah dalam uji *regresi linier berganda* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS*, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Pada bagian *Name* tuliskan X_1 kemudian di bawahnya X_2 dan di bawahnya lagi tulis Y . Selanjutnya pada bagian *Label* tuliskan Model Group Investigation (X_1) dan Video Problematika Sosial (X_2) kemudian di bawahnya tulis Hasil Belajar (Y).
- 2) Jika sudah selesai selanjutnya klik *Data View* dibagian pojok bawah dan masukkan datanya
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Regression* – pilih *Linear*.
- 4) Setelah *Linear*.di klik kemudian muncul kotak dialog “*Linear Regression*” masukkan variabel hasil belajar ke kolom *Dependent* kemudian variabel model *group investigation* dan video problematika sosial ke kolom *Independent*.

- 5) Kemudian langkah terakhir klik OK untuk menampilkan output uji *regresi linier berganda*.